

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS HIBRIDA DI DESA BOCEK KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR

Fitriandani¹, Dr.Dwi Susilowati², Ir.Sri Hindarti.

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Jl. MT. Haryono 193, Malang, 65144, e-mail: fitriandani1014@gmail.com

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Jl. MT. Haryono 193, Malang, 65144, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisien usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung manis hibrida di Desa Bocek Kecamatan Karangploso. Penelitian dilaksanakan di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan menggunakan *purposive random sampling* menggunakan 30 sampel petani jagung manis hibrida. Analisis data yang digunakan adalah analisis efisiensi usahatani dan analisis regresi model analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini uji-t menunjukkan bahwa variabel benih, tenaga kerja, dan pupuk mutiara berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung manis hibrida dengan nilai signifikan $0.05 < 5\%$ dan untuk variabel pestisida, pupuk urea, pupuk za, pupuk phonska, dan pupuk kandang tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung manis hibrida. Dan berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan setiap responden yaitu sebesar Rp.36.864.375/ha. Total biaya produksi diperoleh dari penjumlahan Rp.19.834.375/ha dengan total biaya variabel sebesar Rp.18.775.426/ha, sehingga diperoleh total biaya produksi Rp.19.834.375/ha. Pendapatan diperoleh dari rata-rata penerimaan dikurang total biaya produksi, sehingga diperoleh pendapatan sebesar 17.030312/ha.

Kata Kunci: Jagung Manis Hibrida, Usahatani, Pendapatan

Abstrak

This study aims to determine the efficiency of farming and the factors affecting farm income of hybrid sweet corn farming in Bocek Village, Karangploso District. The study was conducted in Bocek Village, Karangploso District, Malang Regency by using purposive random sampling using 30 samples of hybrid sweet corn farmers. Analysis of the data used is farm efficiency analysis and regression analysis of multiple regression analysis models. The results of this study t-test showed that the variable seed, labor, and pearl fertilizer significantly affected the income of hybrid sweet corn farming with a significant value of $0.05 < 5\%$ and for the variables of pesticides, urea fertilizer, za fertilizer, phonska fertilizer, and manure not affect the income of hybrid sweet corn farming. And based on the results of the analysis it can be seen that the average acceptance of each respondent is Rp.36,864,375/ha. The total production cost was obtained from the sum of Rp.19,834,375/ha with a total variable cost of Rp.18,775,426/ha, so that the total production cost was Rp.19,834,375/ha. Income is obtained from the average revenue minus total production costs, so that income is 17,030312/ha.

Keywords: Hybrid Sweet Corn, Farming, Income

I. PENDAHULUAN

Jagung manis hibrida merupakan komoditas jagung yang sangat digemari terutama oleh penduduk perkotaan, karena rasanya yang cukup enak dan mengandung karbohidrat, sedikit protein dan lemak. Budidaya jagung manis hibrida berpeluang memberi untung yang tinggi bila diusahakan secara relatif dan efisien (Sudarsana,2000). Desa Bocek Kecamatan Karangploso merupakan tempat pengembangan jagung manis hibrida, hal ini dikarenakan petani ingin meningkatkan keberhasilan usahatani.

Dalam pengembangan usahatani jagung manis hibrida seringkali menghadapi permasalahan yaitu rendahnya produktivitas usahatani karena keterbatasan lahan dan pengetahuan yang dimiliki oleh petani, kurangnya modal untuk membeli sarana produksi

terutama untuk pembelian benih, pupuk dan obat-obatan yang harganya semakin lama semakin tinggi dilain pihak harga jagung manis hibrida mengalami fluktuasi sehingga meskipun secara nominal harga jagung manis hibrida tinggi akan tetapi biaya yang dikeluarkan petani juga tinggi. Sehingga petani dalam usahatani harus diperhitungkan biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang mereka terima, keuntungan yang diperoleh dan efesiensi dari usahatani.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:1).Apakah usahatani jagung manis hibrida di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Jawa Timur sudah efisien 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung manis hibrida di Desa Bocek Kecamatan Karangploso.

II. METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive*) di karenakan daerah yang merupakan salah satu penghasil jagung manis hibrida di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, pendekatan penelitian menggunakan deskriptip kuantitatif dan penentuan yang diambil menggunakan *Sampel Random Sampling* yang tidak melihat strata yang ada dalam populasi menurut Sugiyono (2001) sampel 30 petani jagung manis hibrida didasarkan dari pendapatan Arikunto (2008) yang mengatakan ukuran sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis efesiensi usahatani dan analisis regresi berganda untuk menjawab tujuan penelitian pertama dengan mengetahui efesiensi usahatani dan tujuan kedua untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pendapatan usahatani jagung manis hibrida yaitu pestisida, benih, tenaga kerja, pupuk urea, pupuk za, pupuk phonska, pupuk mutiara, dan pupuk kandang.

Analisis efesiensi usahatani dan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis efesiensi Usahatani jagung manis hibrida.

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

R/C = Penerimaan

TR = Jumlah Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

2. Analisis regresi menggunakan model analisis regresi berganda

$$Y = F X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, \dots \quad (3.1)$$

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3} X_4^{\beta_4} X_5^{\beta_5} X_6^{\beta_6} X_7^{\beta_7} X_8^{\beta_8} X_9^{\beta_9} \dots \quad (3.2)$$

Persamaan di atas kemudian di linierkan dengan menggunakan logaritma natural (*ln*) maka membentuk persamaan sebagai berikut :

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \beta_6 \ln X_6 + \beta_7 \ln X_7 + \beta_8 \ln X_8 + \beta_9 \ln X_9 \mu \quad (3.3)$$

Dimana:

Y = Pendapatan Usahatani Jagung Manis Hibrida (Rp/Kg)

X₁ = Luas Lahan (Ha)

X₂ = Pestisida (Rp/Kg)

X₃ = Benih (Rp/Kg)

X₄ = Tenaga Kerja (HOK)

X₅ = Pupuk Urea (Rp/Kg)

X₆ = Pupuk Za (Rp/Kg)

X₇ = Pupuk Phonska (Rp/Kg)

X₈ = Pupuk Kandang (Rp/Kg)

X₉ = Pupuk Mutiara (Rp/Kg)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8, \beta_9$ = Koefiensi Arah Regresi

$\ln = \text{Logaritma Natural}$

$\mu = \text{Error Term}$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. R/C Ratio Usahatani Jagung Manis Hibrida di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	36.864.688
2	Total Biaya	19.418.688
R/C Ratio		1.90

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 1. R/C ratio diperoleh dari hasil pembagian antara nilai total penerimaan dengan nilai total biaya. Nilai R/C Ratio usahatani jagung manis hibrida adalah sebesar 1.90 (R/C Ratio > 1, maka usahatani jagung manis hibrida menguntungkan). Maka usahatani jagung manis hibrida di Desa Bocek layak untuk diusahakan. Hal tersebut didasarkan pada tingkat efisiensi usaha (R/C ratio) sebesar 1.90 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar 1 rupiah akan memperoleh penerimaan sebesar 1.90 rupiah.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS HIBRIDA

Berdasarkan tabel 2. Fungsi keuntungan Cobb Douglas usahatani jagung manis hibrida menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel benih diperoleh hasil t-hitung sebesar 3,13 dengan p-value sebesar 0.005 Nilai p-value lebih kecil dari taraf nyata 0,05, tenaga kerja diperoleh t hitung 3.03 dengan nilai p-value sebesar 0.007, dan pupuk mutiara diperoleh t-hitung sebesar 2.40 dengan nilai p-value sebesar 0.015 berpengaruh nyata terhadap pendapatan (Y) di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Selanjutnya hasil uji t variabel yang tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan yaitu variabel pestisida, pupuk urea, pupuk za, pupuk phonska, dan pupuk mutiara karena nilai p-value ≥ 0.05 .

Tabel 2. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Menggunakan Fungsi Keuntungan Cobb Douglas.

Logpendapatan	Coef.	Std. Err.	T	P> t	[95% Conf.. Interval]	
Logpestisida	-0.3331052	.2761336	-1.21	0.241	-.9073565	.241146
Log benih	1.655913	.5287099	3.13	0.005	.5564	2.755425
Logtenagakerja	1.94041	.6476266	-0.03	0.007	.593597	3.287223
Logpupukurea	-0.007418	.2319796	1.06	0.975	-.489846	.47501
Logpupukza	0.028442	.0688796	0.36	0.302	-.0703927	.2160812
Logpupukphonska	-0.0139051	.0611695	-0.23	0.822	-.1411142	.1133039
Logpupukkandang	0.0512289	.0793638	0.65	0.526	-.1138172	.216275

Logpupukmutiara	0.096489	.0359651	2.70	0.014	.0221553	.171174 24
Cons	7.395575	.1.503643	4.92	0.000	4.268578	10.5225 7

Sumber :Data Survey Primer 2019

$$Y = 7.395575 + -3331052(X_1) + -1.655913 (X_2) + 1.94041(X_3) + -007418(X_4) + 0728442 (X_5) + -013905(X_6) + 0.0512289 (X_7) + 0969489(X_8)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi fungsi keuntungan Cobb Douglas, dapat ditarik model persamaan regresi sebagai berikut:

a. Pestisida

Hasil analisis regresi sebagaimana pada tabel 15. menunjukkan nilai t-hitung pada variabel pestisida dengan p-value sebesar 0.241 berarti bahwa penggunaan pestisida di Desa Bocek tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung manis hibrida pada tingkat signifikan 5% artinya bahwa penambahan atau pengurangan pestisida pada jagung manis hibrida tidak mempengaruhi peningkatan ataupun pengurangan pendapatan usahatani jagung manis hibrida. Hal ini disebabkan pengaplikasian obat yang disesuaikan dengan intensitas serangan hama dan penyakit, sehingga petani jarang menggunakan pestisida yang berlebihan di Desa Bocek.

b. Benih

Hasil analisis regresi sebagaimana pada tabel 15. menunjukkan nilai t-hitung pada variabel benih dengan p-value sebesar 0.005 berarti bahwa penggunaan benih di Desa Bocek berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung manis hibrida pada tingkat signifikan 5% artinya bahwa penambahan benih 1 kg maka akan meningkatkan pendapatan usahatani jagung manis hibrida. Hal ini disebabkan petani Desa Bocek dalam penggunaan input benih sudah optimal karena sudah sesuai dengan taraf normal.

c. Tenaga Kerja

Hasil analisis regresi sebagaimana pada tabel 15. menunjukkan nilai t-hitung pada variabel tenaga kerja dengan p-value sebesar 0.007 berarti bahwa penggunaan tenaga kerja di Desa Bocek berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung manis hibrida pada tingkat signifikan 5% artinya bahwa penambahan 1% tenaga kerja maka akan mempengaruhi pendapatan usahatani jagung manis hibrida. Hal ini disebabkan petani Desa Bocek dalam menggunakan tenaga kerja sudah optimal dikarenakan petani Desa Bocek tidak hanya menggunakan tenaga dalam keluarganya saja, juga menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga sendiri sehingga dalam penggunaan tenaga kerja bisa dikatakan optimal.

d. Pupuk Urea

Hasil analisis regresi sebagaimana pada tabel 15. menunjukkan nilai t-hitung pada variabel pupuk urea dengan p-value sebesar 0.005 berarti bahwa penggunaan pupuk urea di Desa Bocek berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung manis hibrida pada tingkat signifikan 5% artinya bahwa meningkatnya penggunaan pupuk urea 1kg maka akan meningkatkan pendapatan usahatani jagung manis hibrida. Hal ini disebabkan petani Desa Bocek terhadap penggunaan pupuk urea sudah optimal dan efisien karena pada penggunaan pupuk urea sudah sesuai dengan taraf normal sehingga bisa dikatakan efisien.

e. Pupuk Za

Hasil analisis regresi sebagaimana pada tabel 15. menunjukkan nilai t-hitung pada variabel pupuk Za dengan p-value sebesar 0.302 berarti bahwa penggunaan pupuk za di Desa Bocek tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani artinya bahwa penambahan pupuk za tidak mengurangi atau meningkatkan pendapatan usahatani jagung manis hibrida. Hal ini disebabkan petani Desa Bocek terhadap penggunaan pupuk za belum sesuai dengan taraf normal.

f. Pupuk Phonska

Hasil analisis regresi sebagaimana pada tabel 15. menunjukkan nilai t-hitung pada variabel pupuk phonska dengan p-value sebesar 0.822 berarti bahwa penggunaan pupuk phonska di Desa Bocek tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani pada tingkat signifikan 5% artinya bahwa penambahan atau pengurangan pupuk phonska pada jagung manis hibrida tidak mempengaruhi peningkatan ataupun mengurangi pendapatan

usahatani jagung manis hibrida. Hal ini disebabkan petani Desa Bocek terhadap penggunaan pupuk phonska belum optimal karena dalam kenyataannya penggunaan pupuk phonska dalam 1 ha yaitu sebesar 300 kg sedangkan petani Desa Bocek dalam penggunaan pupuk phonska 1 ha sebesar 27 kg maka sebab itu dalam penggunaan pupuk za petani Desa Bocek belum bisa dikatakan optimal.

g. Pupuk Kandang

Hasil analisis regresi sebagaimana pada tabel 15. menunjukkan nilai t-hitung pada variabel pupuk kandang dengan p-value sebesar 0.526 berarti bahwa penggunaan pupuk kandang di Desa Bocek tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung manis hibrida pada tingkat signifikan 5% artinya bahwa penambahan atau pengurangan pupuk kandang jagung manis hibrida tidak mempengaruhi ataupun mengurangi pendapatan usahatani jagung manis hibrida.

h. Pupuk Mutiara

Hasil analisis regresi sebagaimana pada tabel 15. menunjukkan nilai t-hitung pada variabel pupuk mutiara dengan p-value sebesar 0.014 berarti bahwa penggunaan pupuk mutiara di Desa Bocek berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.0359651 berarti bahwa setiap penambahan 1 kg pupuk mutiara akan meningkatkan pendapatan usahatani jagung manis hibrida 0.096%. Hal ini disebabkan petani Desa Bocek terhadap penggunaan pupuk mutiara sudah optimal karena dalam kenyataannya penggunaan pupuk phonska dalam 1 ha yaitu sebesar 200 kg sedangkan petani Desa Bocek dalam penggunaan pupuk mutiara 1 ha sebesar 435 kg maka sebab itu dalam penggunaan pupuk mutiara petani Desa Bocek belum bisa dikatakan sudah optimal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian mengenai usahatani jagung manis hibrida yang telah dilakukan di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dapat disimpulkan:

a. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis pendapatan usahatani jagung manis hibrida di Desa Bocek adalah sebesar Rp.17.030.312 Nilai R/C ratio usahatani jagung manis hibrida sebesar 1,90 (Nilai R/C ratio > 1 maka usahatani jagung manis hibrida menguntungkan dan layak untuk diusahakan).
2. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda fungsi keuntungan *Cobb-Douglas* faktor-faktor pendapatan yang berpengaruh terhadap pendapatan jagung manis hibrida di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang adalah faktor pendapatan luas lahan dan pupuk kandang. Faktor-faktor pendapatan tersebut berpengaruh positif terhadap pendapatan jagung manis hibrida. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% faktor pendapatan tersebut akan meningkatkan pendapatan jagung manis hibrida. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung manis hibrida adalah pestisida, benih, tenaga kerja, pupuk urea, pupuk za, pupuk phonska, pupuk mutiara.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan R/C ratio usahatani jagung manis hibrida di Desa Bocek Kecamatan Karangploso penerimaan yang diterima petani harus ditingkatkan atau total biaya yang digunakan petani harus diminimalisir atau dikurangi. Pendapatan jagung manis hibrida bisa ditingkatkan dengan meningkatkan penggunaan luas lahan dan

pupuk kandang. Agar usahatani jagung manis hibrida yang dilakukan petani di Desa Bocek bisa lebih optimal dan lebih menguntungkan.

2. Di harap kepada pihak pemerintah agar menyalurkan bantuan subsidi seperti pupuk agar pendapatan yang diterima oleh petani jagung manis hibrida untuk berusahatani jagung manis hibrida lebih meningkat dan bisa sesuai dengan harapan yang diinginkan petani.

V. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.

Arikunto, Suharsimi., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.